

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi di Indonesia telah memasuki era globalisasi dan modernisasi dimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh pada bidang kehidupan manusia, tak terkecuali bidang ekonomi. Hal tersebut terlihat dari kondisi perekonomian Indonesia yang saat ini berada dalam fase yang penuh ketidakpastian. Dalam kondisi yang seperti itu, perusahaan dituntut untuk lebih peka dalam menjalankan kegiatan bisnisnya serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap sumber daya yang dimiliki agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu sumber daya yang berperan penting dalam membantu kelancaran aktivitas perusahaan adalah informasi.

Di Indonesia sendiri informasi telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Informasi dianggap sangat penting karena dengan adanya informasi dapat menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian dan resiko kegagalan serta dapat membantu para pemimpin dalam mengambil suatu kesimpulan dan keputusan yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu sistem informasi yang penting dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan suatu informasi yang akurat dan berkualitas bagi pihak – pihak yang membutuhkannya serta pihak – pihak yang terlibat dalam proses pembuatannya.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi akuntansi yang dapat disebut sebagai kumpulan dari sub – sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Azhar Susanto, 2013:72)

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi pihak dalam dan luar perusahaan, peranan sistem informasi akuntansi juga tak kalah penting. Pentingnya bagi pihak dalam, sebab sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Penting bagi pihak luar, sebagai penghasil informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna sebagai dasar penilaian dan analisa terhadap kondisi perusahaan. Dari laporan – laporan tersebut, pihak luar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Dalam melakukan kegiatan perusahaan sangat memerlukan sistem informasi yang efisien dan efektif, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak luar perusahaan yang membutuhkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor.

Efektivitas sistem informasi akuntansi penting bagi perusahaan, digunakan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yaitu untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem, untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal, untuk menekan biaya klerikal untuk menyelenggarakan catatan-catatan. (Mulyadi 2008:19).

Jika salah satu tujuan sistem informasi pada perusahaan gagal diterapkan maka itu akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi pada perusahaan sehingga keberhasilan dari perusahaan dianggap kurang. Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem (Menurut DeLone dan Raymond, dalam penelitian Acep Komara 2005)

Fenomena yang terjadi berkaitan dengan penerapan tentang efektivitas sistem informasi akuntansi pada dunia perbankan, antara lain Bank BRI. 35 nasabah Bank BRI cabang Mataram telah kehilangan dana tabungannya, terjadi pada bulan oktober 2016 . Rekening nasabah BRI tersebut dibobol dengan teknik *skimming*. *Skimming* merupakan tindakan pencurian informasi kartu kredit atau debit dengan cara menyalin informasi yang terdapat pada strip magnetik kartu kredit atau debit secara ilegal. Hal ini disebabkan karena keamanan sistem di bank BRI cabang Mataram kurang baik. Pengendalian internal yang seharusnya dapat mengendalikan dan memeriksa kewanasan sistem yang dimiliki dinilai kurang berperan dalam tugasnya sehingga efektivitas mengenai kewanasan sistem dalam

Bank BRI ini dikatakan kurang efektif. Efektivitas dalam perbankan sebaiknya dapat membantu pihak bank menjaga aset bank sehingga kejadian pembobolan rekening tidak akan dialami oleh 35 nasabah Bank BRI cabang Mataram. Namun Bank BRI sudah melakukan langkah pencegahan pembobolan dana nasabah dengan mengecek rutin seluruh mesin ATM maupun mesin transaksi lainnya yang rentan aktivitas *skimmer*.

<https://m.tempo.co/read/news/2016/10/27/173815625/bri-investigasi-laporan-pembobolan-rekening-nasabah-di-atm>

Fenomena selanjutnya terjadi pada Bank bjb pada tahun 2012, Pelayanan Bank Jabar Banten (bjb) Cabang Garut dikeluhkan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Garut. Terutama saat para PNS mengambil gaji setiap awal bulan, mereka yang menjadi nasabah bank tersebut selalu mengalami kesulitan selain harus berlama-lama antri. Setiap awal bulan seluruh pegawai di Garut antri mengambil gaji di bjb cabang Garut. Panjangnya antrian membuat para PNS menunggu berjam – jam. Kondisi seperti ini, akan menghambat pemenuhan kebutuhan bulanan keluarga para PNS. Buruknya pelayanan Bank bjb Garut, Sekda Garut meminta agar pihak bank tersebut bisa meningkatkan pelayanannya. Sekda Garut menyarankan agar pihak bank mau kerja sama dengan PD BPR atau BPR LPK di tiap kecamatan. Ini dimaksudkan agar para PNS akan mudah mengambil gaji. Sistem pengambilan gaji yang sekarang digunakan bukan hanya membuat PNS saja yang kewalahan, namun pihak bank juga merasa kewalahan. Satu-satunya solusi adalah bank meningkatkan kualitas pelayanannya.

<http://gosipgarut-online.com/alami-kesulitan-pns-garut-keluhkan-ambil-gaji-di-bjb.html>

Berdasarkan fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi pada Bank BRI kurang efektif karena sistem keamanan yang memiliki kesalahan, ini diakibatkan kurangnya pengendalian internal dalam manajemen Bank BRI terkait sistem keamanan yang diterapkan. Sedangkan pada fenomena pada fenomena Bank bjb sistem informasi yang kurang efektif dikarenakan sistem penggajian para pns yang dikelola oleh bank bjb yang cukup lama sehingga membuat antrian panjang bagi para pns. Pelayanan yang diberikan bank bjb pun kurang memuaskan seperti halnya para pegawai bank yang kurang sigap menghadapi para pns. Membuat para PNS kewalahan mengambil gaji dan juga pihak bank yang kewalahan melayani para pns yang begitu banyak. .

Kecanggihan teknologi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Dwitrayani 2012). Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu (Rahmawati, 2008). Teknologi informasi juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi, harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokolaei et al., 2012).

Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan

pengembangan sistem informasi akuntansi (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Kegiatan operasional perusahaan selalu melibatkan peran manajemen di dalamnya. Manajemen dihadapkan dengan berbagai persoalan organisasi yang memerlukan pengambilan keputusan. Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pengembangan organisasi. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail, 2009). Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Ann Mooney, 2008).

Pengetahuan manajer akuntansi terhadap sistem informasi juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Faktor utama yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diantaranya partisipasi manajer pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan manajer akuntansi (Kouser et al., 2011). Manajer Akuntansi juga sering disebut sebagai *controller*. *Controller* merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan (Gerrion, 2009).

Penelitian ini merupakan replikasi dari Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh

Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di Kabupaten Badung.

Ini memberikan bukti bahwa perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan. Walaupun mengacu pada penelitian tersebut, tetapi terdapat perbedaan lokasi penelitian, tahun penelitian, dan teknik sampling.

Pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Bank BJB Kota Bandung.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT. Bank bjb Kota Bandung).”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dengan penjelasan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan agar maslaah yang diteliti memperoleh kejelasan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecanggihan teknologi informasi pada Bank bjb Kota Bandung
2. Bagaimana partisipasi manajemen pada Bank bjb Kota Bandung
3. Bagaimana pengetahuan manajer akuntansi Bank bjb Kota Bandung
4. Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi pada Bank bjb Kota Bandung
5. Seberapa besar pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial pada Bank bjb Kota Bandung
6. Seberapa besar pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara simultan pada Bank bjb Kota Bandung

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kecanggihan teknologi informasi pada Bank bjb Kota Bandung
2. Untuk mengetahui partisipasi manajemen pada Bank bjb Kota Bandung

3. Untuk mengetahui pengetahuan manajer akuntansi pada Bank bjb Kota Bandung
4. Untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi pada Bank bjb Kota Bandung
5. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial pada Bank bjb Kota Bandung
6. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara simultan pada Bank bjb Kota Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademis

Kegunaan penelitian ini adalah untuk dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi, khususnya pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas informasi akuntansi.

1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris

Kegunaan praktis dari hasil penelitian diharapkan akan berguna untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sistem informasi akuntansi khususnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi

efektivitas sistem informasi akuntansi, serta sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada pihak perusahaan mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi atau masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik – topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada Bank BJB yang berlokasi di Jalan Braga No. 12 Bandung, untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang akan diteliti maka penulis melaksanakan penelitian pada bulan Desember – Selesai.